

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BERITA
MELALUI PEMODELAN SISWA KELAS VIII A
PONDOK PESANTREN AL-KHOIR KABUPATEN PADANG LAWAS**

TESIS



Oleh

**NURHAYATI SIREGAR
NIM 19254**

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
Memperoleh gelara Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Nurhayati Siregar. 2012. **Improving The Second Years students' Skill in News Writing through Modelling Technique at Pondok Pesantren Al-Khoir Kabupaten Padanglawas.** *Thesis*, Graduate Program, State University of Padang.

. The problem of this research was the students' low ability in news writing in which their average score was under the minimum standard of achievement (KKM). This research was aimed at describing the process of improving the second year students' ability in news writing through modeling technique at pondok pesantren Al-Khoir Kabupaten Padang Lawas.

This was a classroom action research which was conducted in two cycles. The subject of this research was the second year student in group A (class VIII-A) which consisted of 23 students. The qualitative data like teachers action and students activities was gotten through observation and field note. The data of students' perception on the use of modeling technique in news writing was gathered through interview. The qualitative data like students' skill in news writing was collected through a test. It then was analyzed by using Miles and Huberman model. The quantitative data was analyzed by using statistic descriptive technique.

The research finding was the use of modeling technique can improve students' activity and their learning achievement as well in news writing. The average score of the students before modeling technique was applied was 49,78. In the first cycle this score improved into 64,73 and it became 74,60 in the second cycle. The improvement involved all indicators in news writing determined before. Students' activity improved from enough category in the first cycle into good category in the second cycle. In the addition, students' perception on the use of modeling technique in teaching and learning news writing was positive.

ABSTRAK

Nurhayati Siregar, 2012. “ **Peningkatan Keterampilan Menulis Berita melalui Pemodelan Siswa Kelas VIII A Pondok Pesantren Al – Khoir Kabupaten Padanglawas**”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Masalah penelitian ini adalah keterampilan menulis berita siswa yang rendah, sehingga tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 yang telah ditentukan. Dengan demikian, pembelajaran menulis berita belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses peningkatan pelaksanaan pembelajaran menulis berita melalui pemodelan pada siswa kelas VIII A Pondok Pesantren Al – Khoir Kabupaten Padanglawas.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini berjumlah 23 siswa. Data kualitatif berupa tindakan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh melalui observasi, catatan lapangan, dan wawancara kepada siswa. Data tentang pandangan siswa terhadap penggunaan teknik pemodelan dalam pembelajaran menulis berita dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, wawancara dengan siswa. Data kualitatif diolah dengan teknik statistik deskriptif dan data kualitatif dengan teknik analisis data menurut model Miles dan Huberman.

Temuan penelitian ini adalah penggunaan pemodelan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis berita. Hasil belajar pada prasiklus dengan nilai rata-rata 49,78, pada siklus I terdapat peningkatan, yaitu nilai rata-rata menjadi 64,73. Pada siklus II, terdapat peningkatan menjadi 74,60. Peningkatan tersebut mencakup semua indikator menulis berita. Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran terlihat pada klasifikasi rata-rata *cukup* pada siklus I meningkat menjadi klasifikasi *baik* pada siklus II. Selain itu, persepsi siswa terhadap pembelajaran menulis berita melalui pemodelan menunjukkan hal yang positif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt, atas rahmat dan hidayah serta izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul ***“Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Melalui Pemodelan Siswa Kelas VIII A Pondok Pesantren Al-Khoir Kabupaten Padang Lawas”*** Selama menyelesaikan penelitian ini, penulis banyak menemui hambatan. Namun, berkat dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi hambatan tersebut sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dari proposal sampai tesis ini.
2. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., Prof. Dr. Efendi Thahar, M.Pd., Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku kontributor yang telah memberikan saran demi perbaikan tesis ini.
3. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana UNP yang telah memberikan motivasi dan memfasilitasi dalam menyelesaikan perkuliahan dan tesis ini.
4. Rektor UNP, Direktur dan Asisten Direktur beserta staf Program Pascasarjana UNP yang telah menyediakan fasilitas sehingga memperlancar penulisan tesis ini.
5. Ketua yayasan STKIP dan ketua STKIP Padang sidempuan yang telah menyediakan fasilitas selama perkuliahan.
6. Kepala sekolah Pondok Pesantren AL-Khoir dan rekan-rekan guru yang telah memberikan pengertian, solidaritas, dan memotivasi yang tinggi dalam penelitian tesis ini.

7. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada kedua mertuaku dan kedua orang tuaku yang selalu memberikan doa, motivasi serta nasehat demi tercapainya cita-cita.

8. Teristimewa ucapan terima kasih buat suamiku Aminuddin Harahap S. Pd tercinta yang selalu berdoa, rela berkorban, sabar, tabah demi tercapainya kesuksesan istri. Dan tidak lupa kepada buah hatiku Rayhan Al-Habsy yang selalu membuat hari-hariku jadi semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana UNP di Padangsidempuan Angkatan 2010 yang turut memberikan kritik dan saran demi kesuksesan penulisan tesis ini.

Padang, April 2012

NURHAYATI SIREGAR

NIM 19245

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMIS	iv
KATAPENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	5
D. RumusanMasalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Keterampilan Menulis.....	8
2. Hakikat Teks Berita	10
a. Unsur-unsur Berita	12
b. Nilai-nilai dalam Berita	13
3. Teknik Menulis Berita.....	14
4. Kriteria Penulisan Berita yang Baik	16
5. Komponen Pemodelan.....	19
6. Pembelajaran Menulis Berita melalui Pembelajaran Kontekstual Komponen Pemodelan.....	20
7. Kriteria Penilaian Berita.....	22

B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Subjek Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber	27
D. Prosedur Penelitian	28
1. Perencanaan.....	28
2. Pelaksanaa.....	29
3. Observasi.....	29
4. Refleksi.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	29
a. Lembar observasi.....	29
b. Jurnal Lapangan.....	30
c. Pedoman Wawancara.....	30
d. Tes unjuk kerja.....	31
e. Angket	31
f. Dokumentasi.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data	36
H. Teknik Pengabsahan Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Prasiklus.....	40
1. Pelaksanaan Pretes.....	40
2. Refleksi Kegiatan Prasiklus.....	41
B. Temuan Penelitian.....	42
1. Siklus I.....	42
a. Perencanaan Pembelajaran.....	42
b. Pelaksanaan.....	44
c. Hasil Belajar Siswa.....	51
d. Refleksi.....	55
2. Siklus II.....	56

a. Perencanaan Pembelajaran.....	56
b. Pelaksanaan.....	57
c. Hasil Belajar Siswa.....	59
d. Refleksi.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
1. Proses Pembelajaran Menulis Berita Melalui Pemodelan.....	66
2. Hasil Belajar Siswa Menulis Berita Melalui Pemodelan.....	67
3. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran.....	69
4. Aktivitas Siswa Berdasarkan Catatan Lapangan.....	69

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi.....	71
C. Saran	72

DAFTAR RUJUKAN.....	73
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Format Daftar Nilai.....	33
Tabel 2. Skor Kriteria Penilaian.....	34
Tabel 3. Penilaian Keterampilan Menulis.....	35
Tabel 4. Tingkat Kemampuan Menulis Berita pada Prasiklus.....	41
Tabel 5. Tingkat Keterampilan Menulis Berita pada Siklus I.....	46
Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Kelengkapan Unsur Be.....	47
Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Keruntutan Pema.....	48
Tabel 8. Hasil Belajar Siswa Kesatuan Ide.....	49
Tabel 9. Hasil Belajar Siswa Keba.....	50
Tabel 10. Hasil Belajar Siswa Kemenarikan Judul.....	51
Tabel 11. Peningkatan Keterampilan Berita Prasiklus dan Siklus I	55
Tabel 12. Tingkat Kemampuan Siswa Menulis Berita pada Siklus II.....	61
Tabel 13. Hasil Belajar Siswa Kelengkapan Unsur Berita.....	62
Tabel 14. Hasil Belajar Siswa Keruntutan Pem.....	63
Tabel 15. Hasil Belajar Siswa Kesatuan Ide.....	63
Tabel 16. Hasil Belajar Siswa Kebahasaan.....	64
Tabel 17. Hasil Belajar Siswa Kemenarikan Judul.....	65
Tabel 18. Peningkatan Daya Serap Siswa Menulis Berita mellaui Pemodelan.....	65
Tabel 19. Peningkatan Keterampilan Menulis Berita melalui Pemodelan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Observasi.....	75
Lampiran 2. RPP Siklus I.....	79
Lampiran 3. RPP Siklus II.....	88
Lampiran 4. Pedoman Wawancara.....	98
Lampiran 5. Angket Persepsi Siswa.....	101
Lampiran 6. Skor Penilaian.....	104
Lampiran 7. Format Catatan Lapangan.....	105
Lampiran 8. format Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	106
Lampiran 9. Hasil Belajar Prasiklus	107
Lampiran 10. Hasil Belajar Siklus I.....	108
Lampiran 11. Hasil Belajar Siklus II.....	109
Lampiran 11. Hasil Observasi Siklus I.....	110
Lampiran 12. Hasil Observasi Siklus II.....	114
Lampiran 13. Hasil Catatan Lapangan I.....	118
Lampiran 14. Hasil Catatan Lapangan II.....	119
Lampiran 15. Hasil Wawancara Siswa Kategori Kurang.....	120
Lampiran 16. Hasil Wawancara Siswa Kategori Sedang.....	121
Lampiran 17. Hasil Wawancara Siswa Kategori Baik.....	122
Lampiran 18. Angket Siswa Kategori Kurang.....	123
Lampiran 19. Angket Siswa Kategori Sedang.....	124
Lampiran 20. Angket Siswa Kategori Baik.....	125
Lampiran 21. Materi Pembelajaran Siklus I.....	126
Lampiran 22. Materi Pembelajaran Siklus II.....	127
Lampiran 22. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	128
Lampiran 22. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	131
Lampiran 2. Surat Validasi.....	133
Lampiran 22. Foto siswa saat Melakukan PBM.....	134

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	26
Bagan 2. Tahap pelaksanaan siklus.....	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa pada dasarnya adalah proses interaktif komunikatif yang menekankan pada aspek-aspek berbahasa. Kemampuan memahami aspek-aspek bahasa tersebut sangat menentukan keberhasilan dalam proses komunikasi. Aspek-aspek bahasa tersebut antara lain keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Secara karakteristik, keempat keterampilan itu berdiri sendiri, namun dalam penggunaan bahasa sebagai suatu proses komunikasi tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan keterpaduan dari beberapa aspek. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang terdapat dalam Standar Isi MTS, yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal tersebut membuktikan pentingnya penguasaan keterampilan menulis.

Menulis bukanlah suatu aktivitas yang pasif, tetapi merupakan suatu aktivitas yang aktif menggerakkan tangan, pikiran, perasaan dan kemampuan penggunaan kosa kata dan tanda baca kita. Siswa beranggapan kegiatan pembelajaran di sekolah paling banyak adalah keterampilan membaca, menyimak. Hal tersebut salah, karena menulis bukan sekedar memahami penggunaan lambang-lambang tertulis, melainkan pula menuangkannya menjadi suatu rangkaian kalimat-kalimat yang padu dengan kemampuan menggunakan tanda baca. Menulis dan merangkaikan suatu ide bukanlah suatu keterampilan yang tunggal, berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil usaha kolaborasi dari berbagai keterampilan. Oleh karena keterampilan menulis merupakan salah satu butir

pembelajaran bahasa Indonesia yang secara eksplisit tercantum dalam GBPP Bidang Studi Bahasa Indonesia, baik di tingkat sekolah dasar maupun di perguruan tinggi, maka tidaklah heran jika beban utama pengajaran menulis ditekankan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia.

Hasil pengamatan sementara, menunjukkan masih banyak siswa Pondok Pesantren Al-Khoir tidak dapat menulis teks berita secara baik dan benar sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu menulis berita secara singkat, padat, dan jelas. Contoh teks berita yang dibuat oleh siswa:

Di suatu desa, di dalam Desa itu terjadi tsunami, rumah-rumah Di perkirakan hancur dan sekolah juga berhancuran, korban di perkirakan 100 jiwa orang Yang meninggal dan 80 jiwa orang yang luka-luka, mereka agak lama mendapat bantuan dan obat-obatan.

Contoh tersebut menunjukkan bahwa siswa belum paham cara membuat teks berita dengan memperhatikan unsur 5W + 1 H (siapa yang menjadi bahan berita, apa yang terjadi, di mana peristiwa itu terjadi, mengapa hal itu terjadi, dan bagaimana jalannya peristiwa itu), serta penggunaan ejaan. Guru pembimbing dalam memberikan materi menulis masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Guru menjelaskan apa itu berita dan bagaimana menulisnya, kemudian siswa menulis berita. Sistem penilaian yang dilakukan selama ini hanya berpusat pada guru, siswa hanya mengetahui hasilnya saja.

Pembelajaran menulis dengan menggunakan pemodelan merupakan salah satu upaya dalam mengatasi masalah ini, karena dengan pemodelan ini siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan cara menghubungkan pengalamannya dengan materi yang diajarkan guru (Muslich,

2008: 41). Pemodelan ini baik digunakan dalam pembelajaran menulis karena menulis merupakan kegiatan yang logis, sistematis. Dengan menulis, seseorang bisa mengungkapkan pikiran dan perasaannya kedalam tulisan.

Pemodelan ini menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan meniru atau mencontoh teks berita. Pembelajaran dengan pemodelan diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif mengatasi kesulitan menulis berita siswa, khususnya pada KD 12. 2 (menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas, SK 12 mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster). Pada pembelajaran tersebut, siswa diharapkan dapat menulis teks berita sesuai dengan unsur-unsur berita (5W + 1H) tersebut dengan cara mengaitkannya dengan pengetahuan, pengalaman, dan dunia nyata.

Pada kelas yang menggunakan pemodelan, tugas guru adalah membantu siswa untuk mencapai tujuan. Maksudnya, guru lebih banyak menggunakan strategi dalam belajar. Tugas guru salah satunya adalah mengelola kelas agar kelas menjadi kondusif untuk belajar siswa. Jadi, pengetahuan atau keterampilan itu akan ditemukan oleh siswa sendiri, dalam pembelajaran ini akan dihadirkan sebuah model teks berita saat pembelajaran. Dengan model ini, siswa berdiskusi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur teks berita dan menemukan apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana tentang terjadi sebelum mereka menulis berita. Sehingga mereka mampu menulis berita dengan singkat, padat, dan jelas. Dengan menghadirkan teks berita dalam pembelajaran siswa dapat meniru struktur sebuah teks berita. Dalam pemodelan ini cara belajar siswa mengkonstruksikan secara aktif pemahamannya dalam situasi dunia nyata.

Pemodelan dalam menulis berita ini dapat dijadikan alat untuk mencapai salah satu tujuan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Khoir. Maka, peneliti melakukan penelitian tentang Peningkatan Keterampilan Menulis Berita melalui Pemodelan Siswa Kelas VIII A Pondok Pesantren Al-Khoir Kabupaten Padanglawas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan rendahnya keterampilan menulis berita siswa Pondok Pesantren Al-Khoir disebabkan oleh faktor (1) ketidaktepatan pemilihan pendekatan pembelajaran, selama ini pendekatan yang digunakan oleh guru masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan sehingga ceramah menjadi pilihan utama dalam pembelajaran tersebut; (2) guru banyak menerangkan menulis berita tanpa memberikan latihan membuat karangan teks berita; (3) Perpustakaan jarang dipergunakan siswa untuk membaca, serta minimnya jumlah buku. (4) siswa kurang banyak latihan menemukan sendiri pemahaman tentang berita.

Berdasarkan observasi dan wawancara langsung kepada siswa, faktor lain yang mempengaruhi adalah (1) siswa kurang latihan menulis sendiri teks berita; (2) siswa kurang termotivasi untuk menulis berita; (3) siswa kurang pengetahuan tentang contoh nyata teks berita.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis berita melalui pemodelan dalam pembelajaran siswa kelas VIII A Pondok

Pesantren Al-Khoir. Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita didalam penelitian ini, peneliti berupaya mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menulis teks berita. Peneliti membatasi permasalahan karena peneliti berfokus pada peningkatan keterampilan menulis berita siswa dengan memperhatikan aspek kelengkapan isi berita (mengandung 5W + 1H), keruntutan pemaparaan (kohesi), kesatuan ide (koherensi), kebahasaan, kemenarikan judul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disampaikan di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis berita melalui pemodelan siswa kelas VIII A Pondok Pesantren Al-Khoir Kabupaten Padanglawas?
2. Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan menulis berita melalui pemodelan siswa kelas VIII A Pondok Pesantren Al-Khoir Kabupaten Padanglawas?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut.

1. Menjelaskan proses peningkatan keterampilan menulis berita melalui pemodelan siswa kelas VIII A Pondok Pesantren Al-Khoir Kabupaten Padanglawas.

2. Menjelaskan hasil peningkatan keterampilan menulis berita melalui pemodelan siswa kelas VIII A Pondok Pesantren Al-Khoir Kabupaten Padanglawas.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut ini.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi teori pembelajaran menulis. Pemanfaatan pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan pemodelan, pembelajaran menjadi lebih variatif. Dengan demikian, hasil belajar siswa, khususnya keterampilan menulis berita dapat ditingkatkan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti: (a) bagi siswa, dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajara khususnya menulis berita, memotivasi siswa untuk belajar, dan melatih siswa untuk melakukan kegiatan menulis secara intensif dan efektif; (b) bagi guru, memberikan masukan pada guru untuk menggunakan pemodelan dalam peningkatan pembelajaran menulis, dapat memperbaiki metode dan pendekatan mengajar yang selama ini digunakan, dan dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik; (c) bagi sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru ataupun kesempatan lain bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis berita dapat menggunakan pemodelan

sebagai bahan pencapaian hasil belajar yang maksimal; (d) bagi peneliti, dapat memperkaya wawasan mengenai penggunaan pemodelan sebagai pendekatan dalam pembelajaran menulis berita.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan berikut ini.

1. Proses pembelajaran di kelas meningkat, baik dari proses perencanaan, pelaksanaan, maupun refleksi terus terjadi dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan ini terlihat dari hasil instrumen observasi, angket, dan tes yang diberikan kepada siswa.
2. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kondisi prasiklus siswa tergolong rendah. Nilai rata-rata siswa pada prasiklus 49,78, kemudian setelah diberi tindakan oleh guru berupa menulis berita melalui pemodelan nilai rata-rata siswa pada siklus I naik menjadi 64,73. Kemudian, pada siklus II, nilai rata-rata naik menjadi 74,60. Hasil ini menunjukkan bahwa pemodelan dapat meningkatkan keterampilan menulis berita.

B. Implikasi

1. Pemodelan ini sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis berita. dikatakan demikian, karena menulis berita mampu memancing siswa untuk berpikir serta mengungkapkan kosa kata dalam merangkai cerita dan dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran menulis khususnya dan pembelajaran bahasa Indonesia umumnya.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan bagi para peneliti lain, baik yang berkaitan dengan peneliti lanjutan yang bersifat

mengembangkan, maupun penelitian sejenis yang bersifat memperluas sebagai pelengkap dalam landasan teori.

3. Para siswa dapat meningkatkan kompetensi menulis berita melalui cara yang baru yang lebih variatif, menyenangkan, memberdayakan diri sendiri, dan lebih membuat mereka aktif serta kreatif dalam proses belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut ini diajukan saran-saran sebagai berikut ini.

1. Guru Pondok Pesantren AL-Khoir Kabupaten Padanglawas sebaiknya menggunakan pembelajaran pemodelan dalam proses pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis berita.
2. Siswa perlu diberikan latihan dan waktu yang memadai melakukan latihan keterampilan menulis berita, baik secara individu maupun secara kelompok, agar tujuan pembelajaran keterampilan menulis berita dapat tercapai.
3. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan pemodelan dengan permasalahan yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian* (Edisi revisi, Cetakan ketigabelas). Jakarta. Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang : Citra Budaya.
- Endraswara, Suwandi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : Buana Pustaka.
- Bambang. 2006. *Mahir berjurnalistik*. Yogyakarta. Amara Books.
- Djuroto, Totok. 2003. *Teknik Mencari & Menulis Berita*. Semarang: Dahar Prize.
- Johnson. B. Elaine. 2007. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung:MLC.
- Karsinem. 2008. “Penerapan Teknik pemodelan dalam Pembelajaran Menulis Surat Resmi pada Siswa Kelas VIII SMP Santa Maria Pekanbaru”. *Tesis* Tidak diterbitkan. Padang : Program Pascasarjana FKIP UNP.
- Usman. 2009. *Televisioan News Reporting dan Wraiting*. Depok. Galia Indonesia.
- Muda, Iskandar, Deddy. 2005. *Jurnalistik Televisi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung. Alfabet.
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Malang. Bumi Aksara.
- Tabri, M. 2010. “Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Bantan Kabupaten Bengkalis”. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP Padang.
- Putra, R. Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita dan Feature*. Jakarta: Gramedia
- Ridwan,. 2006. *Belajar Mudah Penelitian : Untuk guru, Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung. Alfabet.
- Setiati, Eni . 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Penerbitan*. Yogyakarta. Andi.
- Sumadiria, Haris, AS. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.